

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *BI Rate* dan Inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan 2 sampel bank umum syariah devisa yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu bank syariah mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Periode penelitian dilakukan dari triwulan I 2010 – triwulan III 2013 sehingga data penelitian ini berjumlah 30 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik sebelumnya yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Hasil uji asumsi kalsik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *BI Rate* dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI. Sedangkan secara parsial, hanya variabel FDR yang berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI. Sedangkan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *BI Rate* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI.

Kata kunci: Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, FDR, BOPO, NIM, BI Rate, Inflasi